

PENGANTAR

Hunian merupakan pusat daripada kehidupan, sebuah tempat dimana kita lahir, hidup, bekerja, bermain, dan meninggal. Tempat dimana nilai yang kita miliki dibentuk dan dimana kita belajar menghadapi kehidupan (Taylor, 1990 dalam Silviani, 2010). Kebutuhan akan lahan untuk tempat hunian semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Bertambahnya jumlah penduduk akan menimbulkan permasalahan pada suatu lingkungan jika lahan yang tersedia terbatas. Dalam Ischak (2012) mengemukakan bahwa pada lingkup kota Jakarta, usaha pemerintah untuk menyediakan perumahan yang layak huni bagi warga kota masih dihadapkan pada beberapa masalah, antara lain tidak mampu secara ekonomi untuk membeli rumah, belum mampu menghuni rumah yang layak, kualitas lingkungan permukiman yang masih rendah, dan lain-lain. Menurut Harri (2016), tingkat kepuasan penghuni terhadap kampung deret cukup tinggi, dengan begitu kesuksesan kampung deret sebagai solusi permukiman cukup baik.

Kriteria pembangunan unit rumah kampung deret sudah diatur dalam peraturan pemerintah. Kampung deret biasanya memiliki denah satuan rumah tipikal yang dibuat berdasarkan standar kebutuhan manusia secara umum, akan tetapi kebutuhan individu setiap penghuni satuan unit rumah kampung deret tidaklah sama. Banyaknya kebutuhan manusia, membuat kebutuhan pada hunian pun berubah (Silviani, 2010). Perubahan pada satuan unit rumah kampung deret akan terlihat setelah satuan unit rumah kampung deret tersebut dihuni dalam kurun waktu tertentu. Penyesuaian penghuni dalam proses penghunian terjadi pada aspek perilaku, sosial, maupun pada fisik hunian (Luthfiah, 2010).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Perubahan Bentuk Satuan Rumah Kampung Deret Pasca Penghunian (Studi Kasus: Kampung Deret Petogogan , Jakarta Selatan)” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Mercu Buana.

Penyusunan laporan penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, kakak-kakak, dan adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil.
2. Bapak Wibisono Bagus Nimponu, ST., M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan laporan penelitian ini.
3. Bapak . Joni Hardi, M.T., selaku koordinator seminar arsitektur dan Ketua Program Studi Teknik Arsitektur.
4. Seluruh dosen Universitas Mercu Buana atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah.
5. Seluruh staff tata usaha yang telah membantu dalam administrasi.
6. Seluruh pihak Kampung Deret Petogogan yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian ini.
7. Teman-teman arsitektur atas dukungan dan semangatnya.
8. Seluruh peserta seminar arsitektur atas kerjasamanya.

Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Jakarta, 07 September 2019

Penulis,

Kiki Teguh Prestiwanto

